

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian dapat diartikan secara umum sebagai suatu proses atau cara yang ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field reserch*, dengan pendekatan *fenomenologi* yang mempelajari fenomena atau kejadian-kejadian tertentu yang muncul di masyarakat dengan menggunakan penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilingkungan tertentu dan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa dokument, kata data laporan, dan bukan dalam bentuk angka.¹

Pendekatan deskripsi ini peneliti lebih fokus pada suatu *object*, keadaan atau kondisi dari sekelompok manusia, suatu peristiwa maupun suatu sistem pemikiran dari sekelompok manusia pada masa sekarang. Dalam kata lain peneliti berupaya memahami suatu budaya dan melukiskan suatu keadaan masyarakat dengan apa adanya.²

Dalam konteks ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan dan tidak langsung melalui media quisioner untuk memperoleh data yang konkrit tentang tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui *aplikasi mutqqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

Untuk mengetahui tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui Aplikasi *Mutqqin* Di Masa Pandemi *Covid19*. Studi Kasus Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

Dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai masalah yang ada, rumusan masalah tujuan, dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan keriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitataif pada

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta), 1988. 11

² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Jakarta,1998), 63.

hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa mereka, dan tafsirannya mengenai dunia dan sekelilingnya.³

B. Setting Penelitian

Penelitian Ini dilakukan pada mahasiswa yang menjadi santri, wali santri serta pembina atau *musryif* di Rumah Quran STAN di berbagai wilayah di Indonesia yang melakukan pembelajaran *daring* dengan menggubakan aplikasi *mutqin* melalui *quisitioner* yang dikirim lewat *link google form* kepada para santri, wali santri dan pembina atau *musryif*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi santri, wali santri serta pembina atau *musryif* di Rumah Quran STAN di berbagai wilayah di Indonesia yang melakukan pembelajaran *daring* dengan menggubakan aplikasi *mutqin* melalui *quisitioner* yang dikirim lewat *link google form* kepada para santri, wali santri dan pembina atau *musryif* yang memenuhi kriteria, menguasai atau memahami sesuatu dengan melalui proses *empiris*, sehingga sesuatu tersebut tidak hanya diketahui tetapi juga dipahami, mereka yang masih ikut berpartisipasi atau bersangkutan dengan tema yang diteliti, serta memiliki waktu yang memadai untuk diminta informasi.

D. Sumber Data

Sampel sebagai sumber data atau bagian dari informasi sebaiknya telah memenuhi kreteria sebagai berikut mereka yang mempunyai pemahaman dan menguasai sesuatu melalui proses *enkulturasi*, sehingga sesuatu tersebut bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati, mereka yang tergolong masih atau sedang berpartisipasi atau terlibat dalam kegiatan yang telah diteliti, mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi hasil kemasanya sendiri dan mereka yang pada mulanya

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 30.

tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menarik untuk dijadikan narasumber.⁴

Dalam penelitian ilmiah ini peneliti memerlukan data yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah obyek yang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat agar data yang terkumpul *relevan* dengan masalah yang sedang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk memperoleh data yang akurat mula-mula peneliti mencari data sekunder kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi langsung dengan menggunakan *instrument* yang telah ditetapkan sebelumnya. Sumber data primer dapat dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara langsung dengan santri, wali santri, dan pembina atau *musryif* di Rumah Quran STAN di berbagai wilayah di Indonesia melalui sistem *quisioner* dengan menggunakan *link google form*, *whatsapp* dan wawancara langsung yang telah diberikan kepada para santri Rumah Quran di berbagai wilayah melalui jaringan internet.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh melalui sumber lain yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek yang ditelitinya.⁶ Data sekunder ini dapat berupa data-data lain yang mendukung proses penelitian tersebut seperti laporan, dokumen, yang berkaitan dengan tema penelitian Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data bukan hanya dipandu oleh teori namun dipandu juga oleh fakta-fakta yang

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 400-401.

⁵ Rukiati, Nurninawati, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Covid-19 Studi Kasus Di Mekarsari Bogor", *As Syar'i Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* Vol. 3 No, 1 Tahun 2021, 38

⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998), 134

diperoleh saat dilapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara langsung dengan pencatatan secara sistematis terhadap *fenomena-fenomena* yang diselidiki oleh peneliti.⁷ Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam proses penelitian ini adalah observasi terstruktur yang dalam proses penelitiannya peneliti menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸

Peneliti juga menggunakan teknik *observasi pasif* mengenai pemakaian aplikasi *mutqin* dengan cara peneliti datang ketempat penelitian tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti di tempat itu, dengan partisipasi pasif ini peneliti dapat mengamati tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat untuk mendapat data yang lebih lengkap.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Pada penelitian ini proses wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya namun juga membuka peluang pertanyaan yang muncul selaras dengan situasi dan kondisi saat penelitian yang masih berhubungan dengan tema untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap.¹⁰

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta :Ypf Universitas Gajah Mada) 1983 ,136

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* , 405-406

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 316

¹⁰ Rukiati, Nurminawati, Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Covid-19 Studi Kasus Di Mekarsari Bogor. As Syar'i ; Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Vol. 3 No, 1 Tahun 2021, 39

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan pada narasumber.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dengan santri, wali santri dan pembina *musryif* di Rumah Quran STAN di berbagai wilayah di Indonesia yang melaksanakan kegiatan *Mutaba'ah Talaqqi* Quran dengan menggunakan *quisioner* melalui *google form* secara *daring*.

Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqqin* Di Masa Pandemi *Covid19*. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat situasi *new normal pandemic covid 19* ini peneliti menggunakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah dalam pelaksanaan proses wawancara ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang *fenomena* atau *variabel* yang berupa catatan, buku, transkrip, laporan, dokumen, dan foto.¹² Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan interview yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperjelas informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *validitas internal*, uji *validitas eksternal*, uji *reabilitas*, dan uji *obyektifitas*, namun yang dituamakan adalah uji *validitas internal* atau *kreadibilitas* yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan meningkatkan ketekunan, *triangulasi*, diskusi, *member*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dengan R&D*, 317

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta: Jakarta 1993), 236

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dengan R&D*, 82

cek dan analisis khusus negatif agar data yang diperoleh benar benar *valid*.

Triangulasi dalam proses pengujian data diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber.¹⁴ Dengan adanya berbagai sumber data tersebut maka metode yang digunakan juga harus ber macam-macam, seperti wawancara, angket/*quisioner*, pengamatan atau observasi dan dokumentasi dari berbagai pihak yang berkaitan dengan tema penelitian. Dengan digunakannya berbagai metode tersebut dimungkinkan peningkatan pemahaman fenomena yang dikaji semakin jelas dan akurat *triangulasi* diambil dari kata *tri* : yang artinya tiga *anglasi* atau *angle*: berarti sudut maka data diambil dari tiga sudut.

Dalam penelitian ini uji *kreadibilitas* data dilakukan dengan cara *triagulasi* yaitu dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber. Penulis menggunakan triagulasi sumber yang berarti pengujian dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari narasumber yakni mahasiswa, guru atau *musryif* dan wali santri atau orang tua santri Rumah Quran STAN yang melaksanakan pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran Di berbagai wilayah di Indonesia secara *daring*.

F. Teknik Analisis Data

Suatu proses untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dibaca disebut analisis data.¹⁵ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik analisis domain. Teknik analisis *domain* digunakan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan umum mengenai suatu peristiwa tertentu. Dengan hasil yang diharapkan dari analisis ini berupa kategori- katategori konsep tertentu dan pengertian-pengertian mengenai suatu peristiwa yang diteliti secara menyeluruh.¹⁶

Dengan teknik analisis *domain* ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh dan umum dari suatu

¹⁴ Rukiat dan Nurninawati,"Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak di Era Covid-19", 40

¹⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : Lp3es), 1989, 263

¹⁶ Affiudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Cv Pustaka Setia, 2012, 160.

situasi sosial dan object yang diteliti. *Domain* dan kategori diperoleh dari pertanyaan yang telah dipersiapkan dan kadang muncul tiba-tiba selaras dengan kondisi penelitian. Peneliti selalu menetapkan *domain* tertentu yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Jika semakin banyak *domain* yang dipilih maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian.¹⁷

Beberapa langkah yang peneliti gunakan dalam proses analisis selama dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bukan hanya dipandu oleh teori namun dipandu juga oleh fakta-fakta yang diperoleh saat dilapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut ini:

- a. Wawancara
Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalutinya jawab, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁸
- b. Angket (*Quisioner*)
Angket atau *quisioner* adalah bentuk pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan tertulis kepada sekelompok nasarumber untuk mendapat jawaban sebagai data penelitian.¹⁹
- c. Observasi
Observasi adalah bentuk pengumpulan data dengan cara langsung dengan pencatatan secara sitematis serhadap fenomena-fenomena yang diselidiki oleh peneliti.²⁰
- d. Dokumentasi
Dokumentasi adalah pengumpulan data tentang fenomena atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, laporan, dokumen, notulen rapat, foto dan lainnya.²¹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* , 225

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dengan R&D*, 316

¹⁹ Suharsimi Arikunto, “*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, 25.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* ,136

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta), 1993 ,236

2. Mereduksi Data

Yang dimaksud mereduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak penting atau dalam kata lain merangkum data. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam proses perolehan data selanjutnya, serta dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai yang benar-benar dibutuhkan.²²

Peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya berupa hal-hal yang berkaitan dengan masalah dilapangan mengenai Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

3. Menyajikan Data (*Display*)

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data adalah pendisplayan data atau menyajikan data. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan uraian singkat. Dengan cara mendiskripsikan data maka akan lebih mudah memahami dan membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami sebelumnya,²³ yaitu tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui *aplikasi mutqqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

4. Memverifikasi Data

Tahapan selanjutnya yaitu meverifikasi data, setelah data direduksi dan disajikan maka peneliti akan melakukan tahapan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dapat berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya atau mungkin tidak, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara dan berkembang sesuai dengan kondisi dilapangan.²⁴

²² Rukiati dan Nurninawati, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Covid-19", 42

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 348

²⁴ Rukiati dan Nurninawati, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Covid-19", 43